

## ABSTRAKSI

*Ketimpangan pembangunan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional dalam proses pembangunan ekonomi di Indonesia, khususnya Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor kredit investasi, angkatan kerja yang bekerja, modal manusia (pendidikan), pajak dan pengeluaran pemerintah terhadap tingkat ketimpangan pembangunan antar wilayah di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2009-2013.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel data dengan pendekatan efek tetap (Fixed Effect Method) dan dummy wilayah. Penggunaan dummy wilayah dalam penelitian ini adalah untuk melihat variasi tingkat ketimpangan pembangunan di 38 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2009-2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder.*

*Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada alpha 5 persen variabel kredit investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah. Sedangkan variabel angkatan kerja yang bekerja, modal manusia (pendidikan), pajak dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah di Provinsi Jawa Timur.*

*Kata Kunci: ketimpangan antar wilayah, kredit investasi, angkatan kerja yang bekerja, pendidikan, pajak, pengeluaran pemerintah*

